

**PENGARUH LINDI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR SAMPAH JETIS  
KABUPATEN PURWOREJO TERHADAP SIFAT KIMIA LATOSOL DAN  
PERTUMBUHAN BAYAM**

Oleh: Lutfia Nur Indriyani  
Dibimbing oleh: Lelanti Peniwiratri

**ABSTRAK**

Lindi dari tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah Jetis Kabupaten Purworejo yang melimpah selain berpotensi mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk atau bahan pemberah tanah karena adanya kandungan unsur hara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lindi TPA Sampah Jetis Kabupaten Purworejo terhadap beberapa sifat kimia Latosol dan pertumbuhan bayam. Penelitian ini merupakan percobaan pot yang menggunakan metode rancangan acak lengkap non faktorial dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan tersebut terdiri atas (L0) lindi konsentrasi 0%, (L1) lindi konsentrasi 20%, (L2) lindi konsentrasi 40%, (L3) lindi konsentrasi 60%, (L4) lindi konsentrasi 80%, dan (L5) lindi konsentrasi 100%. Tanah yang telah diberi lindi diinkubasi selama 30 hari kemudian dilanjutkan dengan ditanami bayam hingga fase vegetatif maksimum. Analisis data menggunakan Anova 5% dilanjutkan uji DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian lindi tempat pemrosesan akhir sampah Jetis Kabupaten Purworejo berpengaruh nyata terhadap peningkatan pH, KPK Latosol, tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah, dan berat kering tanaman bayam. Namun tidak berpengaruh nyata terhadap C-Organik, N-Total, P-Tersedia, dan K-Tersedia Latosol. Pemberian lindi dengan konsentrasi 20% (L1) cenderung memberikan hasil terbaik dalam meningkatkan pH, C-Organik, KPK, P-Tersedia, K-Tersedia, tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah, serta berat kering tanaman, sedangkan N-Total cenderung menurun dari perlakuan tanpa lindi. Lindi Tempat Pemrosesan Akhir sampah Jetis ini belum efektif sebagai pengganti pupuk, namun berpotensi sebagai bahan pemberah tanah.

**Kata kunci:** *lindi TPA Jetis, Latosol, sifat kimia tanah, bayam*